

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-control* terhadap disiplin tata tertib pada siswa SMAN A.

1. Terdapat pengaruh *self-control* terhadap disiplin tata tertib pada siswa SMAN A. Pengaruh antara *self-control* dan disiplin tata tertib ini memiliki arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *self-control*, maka semakin tinggi pula nilai disiplin tata tertib yang dimiliki siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai *self-control* maka semakin rendah pula nilai disiplin yang dimiliki oleh siswa tersebut.
2. Sebagian besar siswa SMAN A memiliki disiplin dalam kategori tinggi, hal berarti bahwa siswa sudah menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban terhadap tata tertib. Namun siswa yang berada pada kategori rendah juga menunjukkan persentase yang cukup tinggi, hal ini berarti bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban terhadap tata tertib siswa.
3. Sebagian besar siswa SMAN A memiliki *self-control* pada kategori rendah, hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa belum atau kurang

mampu untuk mengendalikan dorongan-dorongan dalam diri yang dapat menekan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan.

## 5.2. Saran

### 5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga untuk penelitian berikutnya peneliti mengajukan saran. Penelitian menemukan bahwa pengaruh *self-control* terhadap disiplin tata tertib tidak terlalu besar, sehingga mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi disiplin. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penyebab siswa melakukan pelanggaran dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin tata tertib pada siswa, terutama faktor-faktor yang telah diungkapkan siswa dari hasil wawancara personal.

### 5.2.2 Saran Praktis

Selanjutnya beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk lebih meningkatkan disiplin tata tertib pada siswa SMAN A, yaitu:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari *self-control* terhadap disiplin siswa. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat lebih dapat meningkatkan *self-control*nya dengan cara mempunyai sikap yang baik, meningkatkan pemahaman mengenai tata tertib dan juga lebih menunjukkan perilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menekan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan,

seperti melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Bagi siswa SMAN A, disiplin yang dimiliki siswa sudah berada pada kategorisasi tinggi, namun belum maksimal karena masih terdapat beberapa siswa dengan kategorisasi rendah dan sangat rendah, untuk itu diharapkan siswa lebih dapat meningkatkan disiplin terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah, dengan cara meningkatkan pemahaman terhadap makna dan tujuan dari masing-masing poin tata tertib, memiliki penilaian yang lebih positif terhadap tata tertib, dan berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah.
3. Bagi pihak sekolah SMAN A, diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih disiplin terhadap tata tertib, terutama membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mengenai disiplin tata tertib sekolah, karena dari ketiga aspek disiplin, aspek pemahaman memiliki nilai paling rendah. Pihak sekolah dapat membantu siswa dengan cara selalu mensosialisasikan dan menjelaskan kepada siswa tentang makna dan manfaat dari tata tertib.

